

---

**SIGN SYSTEM UNTUK MASYARAKAT DI RT 04 RW 05 DUKUH BERAN,  
DUSUN III, DESA DIBAL, KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN  
BOYOLALI, JAWA TENGAH**

Deny Nikmatul Rosita<sup>1</sup>, Magrib Pardjer<sup>1</sup>, Faqih Raida Salma Al Fawas<sup>2</sup>  
Raden Kusuma Candra Gusti Aji

<sup>1</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan,

<sup>2</sup>Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni

Email : [faqihraidaaa@gmail.com](mailto:faqihraidaaa@gmail.com)

---

**Abstrak** Desain *sign system* ini bertujuan untuk membantu masyarakat, pengunjung dan pendatang baru. *Sign system* yang dikerjakan adalah plang sebagai petunjuk batas wilayah dan *pictogram* untuk memberi petunjuk suatu tempat maupun peraturan ketika di musala. Plang yang dibuat merupakan plang pembatas RT. Plang ini dibuat karena plang sebelumnya masih terlihat kurang menarik dan juga dikarenakan oleh permintaan dari RT setempat yang meminta untuk diganti. Untuk *pictogram* ini dibuat dikarenakan di musala Al-Mak'mur belum terdapat *pictogram* sebagai petunjuk ketika di musala itu sehingga pengunjung yang datang masih bingung ketika di musala. Metode yang digunakan yaitu metode perancangan. Metode perancangan digunakan dalam perancangan pembuatan *pictogram* dan plang RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Dengan dibuatnya *pictogram* dan plang ini masyarakat dapat lebih mudah dalam menemukan tempat dan RT yang dituju. Juga membantu memberi tahu pengunjung musala mengenai petunjuk ketika di musala.

**Kata Kunci** : Desain, *sign system*, *pictogram*, plang.

**Abstract:** The design of this *sign system* aims to help the community, visitors and newcomers. The *sign system* that is being worked on is a signpost as a marker of regional boundaries and a *pictogram* to give instructions on a place or regulation when in the prayer room. The signs made are RT barrier signs. This sign was made because the previous sign still looked unattractive and also because there was a request from the local RT asking to be replaced. This *pictogram* was made because in the Al-Mak'mur prayer room there is no *pictogram* as a guide while in the prayer room so that visitors who come are still confused when they are in the prayer room. The method used is the design method. The design method used in the design of making *pictograms* and signs is RT 04 RW 05 Hamlet Beran, Hamlet III, Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. By making these *pictograms* and signposts, people can more easily find places and RTs to go to. Also helps inform visitors to the prayer room about the instructions when in the prayer room.

**Keywords** : Design, *sign system*, *pictogram*, plang.

## Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Kondisi daerah Dusun III dapat diketahui dari hasil observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah turun ke wilayah. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan wilayah dan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan mengunjungi rumah Kepala Dusun III dan juga Ketua RT setempat. Observasi juga dilakukan dengan berkeliling desa untuk melihat wilayah sekitar. Seperti kondisi lingkungan disekitar masyarakat dan juga kehidupan keseharian masyarakat dusun beran.

Plang atau papan petunjuk mengenai dusun sudah ada tetapi hanya berukuran kecil dan juga tidak kelihatan jika dilihat dari kejauhan. Sehingga pendatang baru atau pengunjung kesulitan untuk menemukan RT yang dituju di dusun beran. Plang atau papan petunjuk yang memuat informasi mengenai suatu hal, misalnya plang batas wilayah desa, RT, RW dan lainnya yang dipasang di area perbatasan yang memberikan informasi kepada masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Pembuatan plang ini juga dipengaruhi oleh aparat dusun yang meminta untuk dibuatkan pembatas RT untuk menggantikan plang sebelumnya.

Pada musala Al-Mak'mur berdasarkan hasil observasi juga terdapat kekurangan yaitu belum adanya pictogram untuk petunjuk ketika di musala. Pictogram merupakan bentuk atau symbol yang menggambarkan suatu object. Dengan adanya pictogram dapat membantu atau memberitahu orang ketika di musala ini.

Berdasarkan observasi diatas RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali sendiri masih terdapat tempat-tempat sign system yang masih memerlukan suatu petunjuk. Tempat-tempat tersebut masih menggunakan template yang biasa dan belum di pasang atau tidak tersedia. Sehingga tidak menarik perhatian orang yang melihatnya.

Oleh karena itu melalui kegiatan ini ingin memperbaiki tempat-tempat tersebut. Agar tempat-tempat tersebut lebih menarik perhatian orang lain dan juga membantu kehidupan sehari-hari masyarakat di dusun III.

1. Bagaimana konsep *pictogram* dan plang RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.
2. Bagaimana desain *pictogram* dan plang yang tepat untuk masyarakat dusun III.

## Metode

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna ditonjolkan dalam penelitian jenis ini dengan landasan teori yang dijadikan pedoman sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta/data di lapangan.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipusatkan. Pemilihan lokasi berdasarkan observasi bahwa RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali akan menggunakan *Wayfinding Sign* dan *Safety Sign*.

### C. Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Musala Al-Mak'mur dan sign system sebelumnya di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali
2. Narasumber : sebagai narasumber utama adalah Ketua RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Sebagai sumber tambahan adalah masyarakat RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.
3. Sumber tertulis antara lain: buku, jurnal dan artikel yang membahas mengenai *sign system*, *pictogram* dan plang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pelaksanaannya kita menggunakan metode observasi (pengamatan) dan metode interview (wawancara).

1. Metode observasi (pengamatan)  
Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di kelurahan Dibal. Pada metode pengamatan ini, kami terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang ada di lokasi pelaksanaan kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Metode interview  
Metode interview merupakan salah satu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang merupakan perangkat desa Dibal.

### E. Analisis Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif. Proses dan makna ditonjolkan dalam penelitian jenis ini dengan landasan teori yang dijadikan pedoman sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta/data di lapangan. Metode penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap antara lain :

1. Memahami RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali dan lingkungannya.
2. Menentukan lokasi penempatan yang harus mudah dilihat dan dijangkau oleh semua orang.
3. Tentukan icon yang tepat sesuai.

## Hasil

Tempat penelitian terletak di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Desa Dibal terdapat 4 wilayah yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV.

### 1. Brief

Brief merupakan ringkasan dari hasil survei yang telah kita lakukan. Brief yang di dapat berupa dusun III sebenarnya memiliki kelebihan yang cukup bagus dari pada dusun

lainnya. Tetapi memiliki kekurangan pada tidak adanya *pictogram* dan plang yang dipasang sehingga masih banyak masyarakat yang bingung.

## 2. Creative Brief

Creative brief merupakan perancangan dari hasil brief yang telah dibuat. Creative brief yang saya buat berisi sebagai berikut:

- a. Menyusun analisis data yang akan digunakan membuat perancangan pictogram dan plang yaitu Segmentasi, Demografis, Geografis, Psikografi, USP, ESP, Positioning.
- b. Ilustrasi, Gaya ilustrasi yang saya gunakan yaitu gaya Flat desain. Untuk langkah-langkahnya pertama saya buat sketsanya di kertas, setelah itu saya buat digitalisasi dari sketsa tersebut.
- c. Software, Software sangatlah penting dalam suatu perancangan desain. Software yang saya gunakan yaitu software Coreldraw, Clip Studio Paint, AI.

Konsep kreatif yang ditemukan adalah:

Untuk mencapai proses desain *pictogram*, target ditentukan melalui beberapa langkah: pertimbangan berikut:

### 1. Segmentasi

#### a. Demografi

- 1) Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- 2) Usia : Semua umur
- 3) Ekonomi : Menengah kebawah
- 4) Tingkat Pendidikan : SMA dan SMK sederajat

#### b. Psikografis

Masyarakat menengah ke bawah dan orang yang selalu melihat petunjuk di semua tempat.

#### c. Geografis

Seluruh wilayah RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali

#### d. Behavior

Masyarakat yang selalu menaati tata tertib di semua tempat.

### 3. USP

Unique Selling Proposition adalah sesuatu hal yang hanya dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga tidak mungkin dimiliki oleh competitor yang setara dengannya. USP dari pictogram ini memiliki warna yang sesuai dengan tempat pemasangannya. Tulisan yang digunakan juga tampak jelas jika dilihat dari kejauhan. Ilustrasi yang kita gunakan cukup simple sehingga mudah dipahami.

#### 4. ESP

Emotional Selling Proposition adalah emosi konsumen yang ingin di tampilkan setelah membeli produk tersebut. ESP yang saya temukan dari pictogram dan plang ini yaitu suasana yang diciptakan menjadi nyaman sehingga pengunjung ingin datang lagi.

#### 5. Positioning

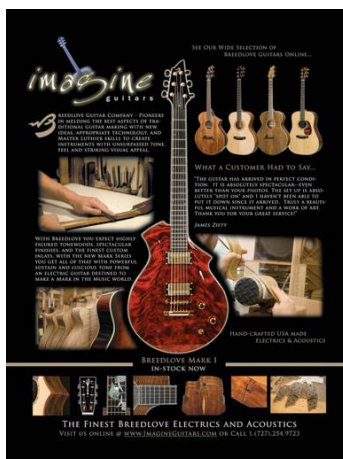
Sesuai dengan beberapa hal diatas maka diputuskan untuk mengambil gaya visual flat desain. Digunakannya gaya visual flat desain karena sesuai dengan pemasangan *pictogram* dan plang tersebut yaitu semua umur.

#### 6. Strategi Perancangan

##### a. Layout

##### Axial Layout

Tata letak yang memiliki tampilan visual yang kuat di tengah halaman dengan tampilan element pendukung di sekeliling gambar utama biasanya berupa gambar atau tulisan yang berhubungan dengan tampilan di tengah halaman sebagai titik pusatnya.



Gambar 1.0 Contoh desain layout axial

(<https://bag220.wordpress.com/2012/03/16/layout/>)

##### b. Warna

Warna yang digunakan dalam merancang pictogram dan plang menggunakan beberapa warna yang sering digunakan pada desain flat desain.



Gambar 2.0 Contoh warna flat design  
(<https://htmlcolorcodes.com/color-chart/flat-design-color-chart/>)

- c. Ilustrasi  
Ilustrasi yang digunakan pada pictogram dan palng menggunakan gaya flat desain, dimana gaya tersebut memberikan kesan yang simple namun terlihat elegan dan terlihat lebih modern.
- d. Tipografi  
Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan *pictogram* dan plang ini adalah Prime Time dan Stencil.



Gambar 3.0 Contoh font Primetime  
(Raden Kusuma Candra Gusti Aji 2022)

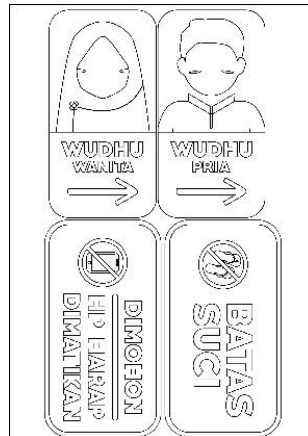


Gambar 3.1 Contoh font Stencil  
(Raden Kusuma Candra Gusti Aji 2022)

- e. Color system  
Untuk display pada komputer menggunakan color system RGB dan untuk proses percetakan menggunakan color system CMYK.
- f. Placement

Placement yang disasar dalam pembuatan pictogram dan plang berada di dalam ruangan dan luar ruangan.

### 3. Desain Sign System a. Sketsa



Gambar 4.0 Sketsa desain pictogram di musala Al- Mak'mur  
(Faqih Raida Salma Al Fawas 2022)



Gambar 4.1 Sketsa desain plang di desa Dibal dusun III  
(Faqih Raida Salma Al Fawas 2022)

### b. Hasil Jadi





Gambar 5.0 Hasil jadi desain pictogram di musala Al- Mak'mur  
(Faqih Raida Salma Al Fawas 2022)



Gambar 5.1 Hasil jadi desain plang di desa Dibal dusun III  
(Faqih Raida Salma Al Fawas 2022)

### c. Hasil Mock up



Gambar 6.0 Proses pemasangan pictogram di musala Al- Mak'mur  
(Magrib Pardjer 2022)



Gambar 6.1 Proses pemasangan pictogram di musala Al- Mak'mur  
(Magrib Pardjer 2022)





Gambar 6.2 Pengecatan plang penunjuk arah pada area sekitar dibal dusun III  
(Magrib Pardjer 2022)



Gambar 6.3 Pemasangan plang penunjuk arah pada area sekitar dibal dusun III  
(Magrib Pardjer 2022)

## Diskusi

Hasil desain yang telah selesai dirancang dirasa sudah bisa membantu kehidupan masyarakat di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali. Dimulai dari permasalahan awal yaitu plang ini dibuat karena plang sebelumnya masih terlihat kurang menarik dan juga dikarenakan oleh permintaan dari RT setempat yang meminta untuk diganti. Untuk *pictogram* ini dibuat dikarenakan di musala Al-Mak'mur belum terdapat *pictogram* sebagai petunjuk ketika di musala itu sehingga pengunjung yang datang masih bingung ketika di musala. Hal tersebut membuat masyarakat baru merasa kesulitan Ketika berada di sana.

Kemudian setelah dilakukannya penelitian dan dan pengamatan di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali ditemukanlah hasil yang dirasa cocok. Hasil tersebut yaitu dibuatnya *sign system* di sekitar tempat tersebut. Desain tersebut disesuaikan dengan kondisi keadaan lingkungan dan masyarakat disekitar wilayah tersebut. Hasil tersebut juga di perkuat dengan adanya beberapa referensi berikut ini.

Melalui sebuah jurnal yang berjudul “*Plang atau Papan Nama Batas RT Desa Panca Karya Kecamatan Alalak Utara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan*” (Fachmawati dan Dedi Hartanto) mengungkapkan bahwa plang meningkatkan kelengkapan papan informasi desa serta memberikan informasi kepada warga desa dan warga luar desa yang ingin berkunjung ke desa. (<http://proceeding.mbunivpress.or.id/index.php/bamara/article/view/195/168> )

Juga melalui sebuah jurnal yang berjudul “*Strategi Kreatif Sign System Universitas Sahid Surakarta*” (Evelyne Henny Lukitasari, S.Sn., M.Sn) mengatakan perancangan ini dilakukan, untuk menciptakan sebuah wayfinding yang jelas dan efektif dalam menyampaikan informasi, namun tetap dapat menarik perhatian pengunjung. Selain menciptakan *wayfinding* yang efektif dan menarik, dalam perancangan ini juga menciptakan keseragaman yang

terdapat dalam setiap *wayfinding* yang ada agar dapat tercipta kesinambungan antar *wayfinding* yang terdapat dalam Universitas Sahid Surakarta sehingga dapat menciptakan suatu ciri khas yang menonjol. (<https://jurnal.asdi.ac.id/index.php/canthing/article/view/1/1> )

Juga melalui jurnal yang berjudul "*Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru*" mengatakan bahwa tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Jogosatru guna kepentingan wisata religi atau belanja. Semakin banyak pengunjung wisata religi atau wisata belanja, maka semakin banyak income yang masuk bagi warga yang membuka usaha di pasar atau sekitar makam religi. (<https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319> )

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Masyarakat di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali belum memiliki sign system yang memadai. Plang atau papan petunjuk mengenai dusun sudah ada tetapi hanya berukuran kecil dan juga tidak kelihatan jika dilihat dari kejauhan. Sehingga pendatang baru atau pengunjung kesulitan untuk menemukan RT yang dituju di dusun beran. Plang atau papan petunjuk yang memuat informasi mengenai suatu hal, misalnya plang batas wilayah desa, RT, RW dan lainnya yang dipasang di area perbatasan yang memberikan informasi kepada masyarakat setempat maupun masyarakat luar. Pembuatan plang ini juga dipengaruhi oleh aparat dusun yang meminta untuk dibuatkan pembatas RT untuk menggantikan plang sebelumnya. Sehingga masih banyak pengunjung atau pendatang baru yang masih bingung ketika berada disana. *Pictogram* dapat memberi tahu peraturan suatu tempat pada pengunjung.

Plang juga dapat memberi tahu suatu arah atau tempat kepada masyarakat. Oleh karena itu fungsi *pictogram* sangat penting dalam kehidupan di suatu daerah bermasyarakat. Dengan adanya *pictogram* dan plang memudahkan masyarakat dalam mencari atau berada di suatu tempat. *Pictogram* dan plang juga dapat membantu untuk menarik perhatian masyarakat luar yang tidak tau tempat tersebut. Sehingga bisa mendatangkan pelanggan baru juga untuk UMKM di RT 04 RW 05 dukuh Beran dusun III desa Dibal kecamatan Ngemplak kabupaten Boyolali.

### Saran

Untuk masyarakat Dibal dusun III semoga untuk kedepannya dapat lebih meningkatkan jumlah *pictogram* dan plang dalam lingkungan kesehariannya yang masih belum dipasang. Dan juga semoga kedepannya bisa memulai dari hal-hal kecil disekitar tempat tinggal.

Untuk desainer yang juga menciptakan desain *sign system* semoga bisa lebih sistematis dan kreatif dalam perancangan suatu sign system. Agar desain *sign system* yang dihasilkan semakin bervariasi lagi

## Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan ini. Perangkat Dusun Beran yang telah memfasilitasi selama kegiatan berlangsung. Teruntuk

Bapak Yudi Wibowo selaku pembimbing pelaksanaan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan intruksi dan pengarahan berjalannya kegiatan ini. Tak lupa buat teman-teman yang terlibat dalam kegiatan dan penyusunan laporan ini.

### Daftar Referensi

- Al-Uqshari, Yusuf. 2005. Melejit dengan Kreatif. Jakarta: Gema Insani.
- B Johnson, Elaine. 2007. Contextual Teaching And Learning:Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna. Bandung: MLC.
- Munandar, Utami. (2014). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Singapore, 2001 Tarwaka, HA. Bakri, Solichul, and Sudiajeng, Lilik, "Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas", UNIBA PRESS, Surakarta, 2004
- Ulrich T. K and Eppinger D.S., "Perancangan dan Pengembangan Produk", Salemba Teknika, Jakarta, 2001 De Chiara, Joseph, "Time Saver Standard for Building Types", fourth edition, Mc Graw-Hill,
- <http://proceeding.mbunivpress.or.id/index.php/bamara/article/view/195/168>
- <https://jurnal.asdi.ac.id/index.php/canthing/article/view/1/1>
- <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>